

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemilihan legislatif adalah sebuah ajang demokrasi dalam rangka mencari wakil rakyat. Pemilihan legislatif merupakan perjalanan politik panjang yang diwarnai tarik menarik antara kepentingan elit dan kehendak publik, kepentingan pusat dan daerah, atau bahkan antara kepentingan nasional dan internasional.¹ Dalam setiap pelaksanaan pemilihan legislatif, dari tahap awal hingga akhir, mulai saat kandidat melakukan deklarasi, pendaftaran, pemeriksaan kesehatan, mencalonkan diri, pengumuman harta kekayaan, pengambilan nomor urut, kampanye, pemaparan visi-misi, minggu tenang hingga hari pencoblosan selalu saja ada dinamika yang berkembang, seperti isu suku, agama dan politisasi agama, kampanye negatif, kisruh daftar pemilih tetap.²

Kabupaten Serdang Bedagai yang beribukota Sei Rampah adalah kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan **Kabupaten Serdang Bedagai** pada 18 Desember 2003, pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri bupatinya adalah Ir.H. T. Erry Nuradi, M.Si Wakil Bupati Ir.H. Soekirman. Kedua pimpinan ini dikenal sebagai pimpinan yang sangat kompak, sehingga menjadikan Serdang Bedagai menjadi kabupaten pemekaran terbaik di Indonesia, dan kabupaten terbaik di Sumatera Utara.

¹Joko J. Prihatmoko, *pengantar Kacung Marijan: Mendemokratiskan Pemilu : dari sistem sampai elemen teknis* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2008), hlm.157.

²<http://politik.kompasiana.com/2012/10/12/belajar-dari-pilkada-dki-jakarta-495172.html>. Diakses tanggal 28 Desember 2014.

Sejatinya pemilihan legislatif adalah sarana pendidikan politik bagi masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana memilih pemimpin. Pemimpin diharapkan selain kharismatik juga harus mempunyai kecakapan, kemampuan, integritas, pengetahuan kepemimpinan, moralitas yang tinggi dan bertanggung jawab.³ Dapat dikatakan Pencalonan H. Usman Effendi Sitorus, S,Ag, MSP sebagai Anggota DPRD Kabupaten Serdang Bedagai yang berlatar belakang sebagai Ustad memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan politik dan pola partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Serdang Bedagai faktor semakin meningkatnya kesadaran warga dalam berpolitik dan semakin berkembangnya jurnalisme warga di media-media sosial sangat mempengaruhi interaksi politik yang ada.

Dalam pemilihan legislatif sebelumnya banyak calon Legislatif yang memenangkan suara terbanyak dari partai politik. Sejarah baru yang tercatat dengan kemenangan H. Usman Effendi Sitorus, S,Ag, MSP, di Pemilihan Legislatif tahun 2014 lalu, untuk pertama kalinya sebagai seorang yang berlatar belakang pendakwah agama di kabupaten Serdang Bedagai. Hal yang patut dicermati, kemenangan H. Usman Effendi Sitorus, S,Ag, MSP juga menjadi sebuah bukti kemenangan masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Karena pola kemenangan Legislatif sebelumnya sangat identik dengan peta kekuatan partai politik.

Partai Politik ternyata tidak lagi efektif menjadi basis massa dan basis ideologis dari masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai. Tidak bisa dipungkiri lagi pemilihan legislatif secara langsung sangat erat kaitannya dengan partisipasi politik masyarakatnya dalam memberikan dukungan suara kepada partai politik dan kandidat yang ada.

³H.A.W, Wijaya, Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia : Dalam Rangka Sosialisasi UU No. 32 tentang pemerintahan daerah(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), 126.

Pemilihan legislatif secara langsung ini akan menggambarkan perilaku politik dari masing-masing pemilih. Perilaku politik adalah tindakan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam kegiatan politik.⁴ Dalam pembentukan perilaku politik seseorang salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan ini bisa termasuk juga lingkungan etnis seseorang itu dibesarkan. Lebih lanjut lagi jika menggunakan pendekatan struktural untuk mempelajari perilaku politik seseorang akan dikaitkan dengan suku atau etnisitasnya.

Hal ini juga tidak terlepas dari budaya politik yang dianut oleh etnis tertentu, sehingga untuk mengetahui perilaku politik seseorang terlebih dahulu harus diketahui sejauh mana tingkat orientasi seseorang terhadap sistem politiknya, dengan kata lain perilaku politik seseorang dapat dipahami melalui budaya politiknya. Etnisitas menjadi isu yang hangat dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Serdang Bedagai 2014 lalu karena ada keyakinan di benak para kandidat atau tim suksesnya bahwa cara termudah dan paling efektif menarik hati orang untuk memilih seorang kandidat adalah dengan cara membangkitkan ikatan emosional pemilih pada calon. Ikatan emosional mana yang bisa melebihi kecintaan seseorang pada identitas primordialnya seperti suku, agama, ras, dan golongan atau komunitas diantara semua identitas ini, Suku agama dan ras menjadi identitas yang paling kuat sehingga mudah menyulut emosi dan dapat dimobilisasi. Dalam ras, agama dan etnisitas ada stigmatisasi dan pelabelan yang pada akhirnya akan berujung pada kebencian, kecurigaan, kecemburuan sosial, inklusi dan eksklusi. Oleh karena itu peran pemilih pada pemilihan legislatif Kabupaten Serdang Bedagai sangat erat kaitannya dengan identitas etnis. Berdasarkan latar belakang diatas kajian terhadap perilaku politik menjadi sangat penting sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku politik yang diformulasikan dalam ” ***Perilaku Politik Masyarakat Pada Pemilihan***

⁴ Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik, (Jakarta: PT.Grasindo, 1992),hal167.

legislatif Tahun 2014 ; Studi tentang Agama & Etnisitas Pemilih Terhadap Kemenangan H. Usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP Sebagai Calon Legislatif Dapil III Kabupaten Serdang Bedagai”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan pokok masalah penelitian ini adalah: *”Bagaimana ” Perilaku Politik Masyarakat Pada Pemilihan legislatif Tahun 2014 ; Studi tentang Agama & Etnisitas Pemilih Terhadap Kemenangan H. Usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP Sebagai Calon Legislatif Dapil III Kabupaten Serdang Bedagai”*. Masalah tersebut dapat di rincikan sebagai berikut ;

1. Bagaimana hubungan antara Agama dan Etnisitas pemilih terhadap kemenangan H. Usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP menjadi Calon legislatif DPRD Dapil III Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana peran Agama dan Etnisitas pada pemilihan legislatif tahun 2014 di dapil III Kabupaten Serdang Bedagai?

C. BATASAN ISTILAH

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulis penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahaminya. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain :

1. *Perilaku* : tanggapan atau redaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁵

⁵ Kamus Besar bahasa Indonesia edisi ke-4, (Jakarta:Gramedia Pustaka 2008), hlm. 1056

2. *Politik* : mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti system pemerintahan, dasar pemerintah)⁶
3. *Agama* yaitu : ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya⁷
4. *Etnisitas* : berkaitan dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa dan sebagainya⁸
5. *Legislatif* : Dewan, Badan yang berwenang membuat undang-undang⁹,

Dengan demikian maksud dari judul skripsi ini adalah ” *Perilaku Politik Masyarakat Pada Pemilihan legislatif Tahun 2014 ; Studi tentang Agama & Etnisitas Pemilih Terhadap Kemenangan H. Usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP Sebagai Calon Legislatif Dapil III Kabupaten Serdang Bedagai.*

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perilaku politik masyarakat pada pemilihan legislatif Dapil III tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antar agama dan etnisitas dalam pemilihan legislatif dapil III tahun 2014.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

⁶ *Ibid.*, 1091

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2007), hlm.12.

⁸ *Ibid.*, 309

⁹ *Ibid.*, 651

- a. Untuk memberi pemahaman tentang perilaku politik masyarakat pada pemilihan legislatif dapil III tahun 2014.
- b. Sebagai literatur bagi yang ingin meneliti bagaimana peran agama dan etnisitas dalam pemilihan legislatif dapil III tahun 2014
- c. Untuk memberi pemahaman bagaimana peran agama dan etnisitas dalam pemilihan legislatif.

E. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berdasarkan penelusuran penulis lakukan di beberapa perpustakaan dan perguruan tinggi yang ada di UIN SU, tidak ada yang membahas khusus mengenai ” *Perilaku Politik Masyarakat Pada Pemilihan Legislatif 2014 di Dapil III Kabupaten Srdang Bedagai ; Studi tentang Agama & Etnisitas Pemilih Terhadap Kemenangan H. usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP Sebagai Calon legislatif dapil III Kabupaten Serdang Bedagai*, Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan judul diatas.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Pendekatan

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, sementara itu metodologi adalah suatu pengkajian dalam memepelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif yaitu digolongkan kepada penelitian lapangan (*field research*) pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendekatkan uraian mendalam

tentang ucapan, tulisan, tingkah laku, yang dapat diamati dari satu individu dari sudut pandang yang komprehensif.

Penelitian kualitatif menggunakan paradigma ilmiah. Artinya, penelitian ini mengasumsikan bahwa kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks sosio kultural yang saling terkait satu sama lain.¹⁰

Sedangkan penelitian kualitatif yang di analisis adalah gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang ditemukan, kemudian di analisis kembali dengan menggunakan teori yang objektif.¹¹

Secara langsung metode-metode kualitatif berasal dari tradisi-tradisi etnografik dan studi lapangan dalam antropologi dan sosiologi.¹²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga Kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Kecamatan Sei Rampah, Tanjung Beringin dan Sei Bambi. Pertimbangan memilih lokasi ini karena Kabupaten Serdang Bedagai merupakan suatu kabupaten yang dimekarkan pada tahun 2004 dan merupakan daerah pemilihan H. Usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP yang juga desa tempat Penulis tinggal sehingga hal ini dapat membantu penulis dalam pengumpulan data.

¹⁰ Maman KH, *Tradisi Penelitian*, (Bandung: Nuansa, 2001), hlm.265.

¹¹ Suparlan Supardi, *Metode-metode Sosial Keagamaan*, (Jakarta : Depag RI Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, 1996/1997), hlm. 8.

¹² Syahrur, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan : Fakultas tarbiyah, 2006), hlm. 29.

3. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah tokoh H. Usman Effendi Sitorus, S,Ag, MSP selaku anggota legislatif, tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala desa, serta anggota masyarakat yang mengikuti pemilihan legislatif itu sendiri. Setiap informan yang digunakan adalah orang yang memiliki pengetahuan dan relevan mengenai objek penelitian.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memungkinkan tercapai hasil yang diharapkan peneliti, adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

a. Observasi

Yaitu sebagai alat pengumpul data adalah suatu kegiatan mengadakan pengamatan secara teliti dan seksama serta mencatat fenomena. Fenomena (gejala-gejala) yang dilihat dalam hubungan sebab akibat. Observasi yang dilakukan di pusatkan pada objek yang diteliti yaitu *agama dan etnisitas terhadap Pemilihan legislatif*.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data secara tatap muka dengan responden (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dari responden.¹³ Wawancara dilakukan kepada informan atau sumber data seperti anggota legislatif H. Usman Effendi Sitorus, S,Ag, MSP tokoh Masyarakat, tokoh agama, kepala desa, dan masyarakat lainnya, untuk memperoleh data dan keterangan yang dibuthkan dalam penulisan ini. Tipe wawancara yang

¹³ *Ibid*, hlm. 81.

digunakan peneliti yaitu wawancara tidak berstruktur, dengan tipe ini maka informan di beri kebebasan untuk memberikan penjelasan tentang apa yang diketahuinya mengenai kehidupan *agama dan etnisitas*.

5. Teknik Analisis dan Penafsiran Data

Analisis data adalah upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹⁴ Analisis data ini (kualitatif) dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

Pertama adalah data yang di peroleh melalui interview dan kedua adalah data berdasarkan hasil interview dan observasi tidak jauh berbeda. Data tersebut dianalisa dengan dua cara:

- a. Analis kronologis, analis ini menekankan pada urutan. Data diorganisasikan berdasarkan kejadian, dimana yang terjadi lebih awal merupakan dari yang terjadi kemudian. Dalam analisis ini proses terjadinya fenomena sosial di deskripsi.
- b. Analis berdasarkan isu utama, analisis dengan strategi ini memusatkan pada faktor lingkungan yang dimungkinkan mendorong terhadap timbulnya suatu fenomena. Secara garis besar penyajian analisis penyajian analisis ini menekankan pada interaksi antara organisasi atau setting dimana suatu fenomena terjadi.

¹⁴J. Moloeng , *Metodologi Penelitian Kualif*, (bandung : Rosda Karya, 2007) hlm. 248.

6. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan teknik pemeriksaan. Ada tiga kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data:

- a. Derajat kepercayaan, dengan menunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.
- b. Keteralihan, untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha untuk memverifikasi data tersebut.
- c. Kepastian, di sini pemastian bahwa sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memepermudah serta mendapat gambaran umum dalam memahami penelitian ini, maka penulis ingin menguraikan sistematikanya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan menguraikan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan ilmiah, tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Pendekatan Yang digunakan, Informan Penelitian, Sample Awal

Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis dan Penafsiran Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Sistematika Penulisan.

Bab II : menjelaskan tentang mengenal lokasi penelitian dan pelaksanaan pemilihan legislatif di kecamatan sei rampah, tanjung beringin dan sei bamban di kabupaten serdang bedagai Sejarah Kabupaten Serdang Bedagai, Biografi Singkat H. Usman Sitorus dan Kontribusinya Terhadap Kabupaten Serdang Bedagai, Kondisi Geografis dan Demografis Kecamatan Sei Rampah, Tanjung Beringin dan SeiBamban, Kondisi Sosial Politik Kecamatan Sei Rampah, Tanjung Beringin dan SeiBamban di Kabupaten Serdang Bedagai, Aspek Budaya dan Agama Kecamatan Sei Rampah, Tanjung Beringin dan Sei Bamban di Kabupaten Serdang Bedagai, Pemilihan Legislatif di Kabupaten. Serdang Bedagai, Sejarah Berkembangnya Etnisitas di Kabupaten Serdang Bedagai

Bab III : Menguraikan tentang agama dan etnisitas, Pengertian Agama dan dasar-dasarnya, Teori Etnisitas, Politik Identitas Etnis, Kerukunan antar Etnisitas dalam Beragama.

Bab IV : Perilaku Pemilih, Peran Agama dan Etnisitas Terhadap Kemenangan H. Usman Effendi Sitorus S, Ag, MSP di Kecamatan Sei Rampah, Peran Agama dan Etnisitas Terhadap Kemenangan H. Usman Effendi Sitorus S, Ag, MSP di Kecamatan Tanjung Beringin, Peran Agama dan Etnisitas Terhadap Kemenangan H. Usman Effendi Sitorus S, Ag, MSP di Kecamatan Sei Bamban, Analisis.